

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dalam menginternalisasi target marketnya itu, Mangalo *Clothing* melakukan penanaman pemahaman kualitas produk, harga produk, dan popularitas produk terhadap target market melalui *sounding* yang dilakukan *public figure*.
2. Dalam menyentuh identifikasi diri target marketnya itu, Mangalo melakukan pemanfaatan terhadap keinginan target market meniru *role modelnya, trend fasion*, dan rasa percaya diri.
3. Dalam membuat ketundukan *target marketnya* itu, Mangalo menggunakan *public figure* agar mendorong *target market* mengetahui, memakai dan membeli produk Mangalo *Clothing*.

5.2 Saran

Melihat permasalahan yang telah diuraikan maka penyusun memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dan menghasilkan sesuatu yang lebih baik lagi dari penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut dalam melakukan kegiatan *support public figure* sebagai sarana promosi adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, untuk yang melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, oleh karena itu bagi yang melakukan penelitian dengan objek yang sama diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan menggunakan teori dari sudut pandang yang berbeda.

5.2.2 Saran Teoritis

Untuk saran yang dapat penyusun berikan kepada Mangalo *Clothing* dalam upaya menjangkau *target market* dengan *support public figure* ada baiknya untuk ke depannya mulai memikirkan sistem *endorse public figure* karena masih banyak kelemahan yang peneliti lihat dari sistem *support public figure* ini. Kemudian media yang digunakan oleh *public figure* itu sendiri dalam melakukan *sounding* terhadap produk Mangalo harus lebih diperluas lagi. Dan yang terakhir *public figure* yang ditawarkan kerja samanya pun harus lebih diperluas. Sejauh ini Mangalo masih menggunakan *public figure* di kota Bandung. Mungkin untuk kedepannya Mangalo harus sudah memikirkan dengan jangkauan pasar yang lebih luas.